# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## JELAJAH BUDAYA BANYUASIN;CULTURE QUEST



- TARI SELUANG MUDIK
- TARI SETUNDUK
- GENGAN RAMPAI TALANG

SEKOLAH :.....

KELAS :.....

SEMESTER :.....

LIVEWORKSHEETS

# LKPD SEJARAH INDONESIA
# KABUPATEN BANYUASIN, PANGKALAN BALAI
# SUMATERA SELATAN

TANGGAL:..... /...../.....

## A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

**MATERI**

**TARI SELUANG MUDIK - TARI SEDULANG SETUDUNG - GENGAN RAMPAI TALANG**

- NAMA:.....
- KELAS:.....
- MATA PELAJARAN:.....





LIVEWORKSHEETS

**JUDUL:**

## "JELAJAH BUDAYA BANYUASIN: INVESTIGASI KRITIS & PEMBEDAHAN MITOS BUDAYA"

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu;

1. Melalui kajian materi dan pengamatan media visual, peserta didik dapat menganalisis latar belakang, ciri khas, dan nilai budaya pada Tari Seluang Mudik, Tari Setunduk, dan Gengan Rampai Talang secara rinci dan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok dan pengisian tabel analisis, peserta didik dapat membandingkan persamaan dan perbedaan ketiga kebudayaan Banyuasin berdasarkan bentuk budaya, fungsi sosial, serta hubungannya dengan kehidupan masyarakat secara kritis.
3. Melalui pembedahan narasi studi kasus fiktif, peserta didik dapat mendiagnosis miskonsepsi, pergeseran nilai, dan fenomena salah kaprah yang mengancam keaslian budaya Banyuasin di tengah masyarakat.
4. Melalui alur penyidikan PBL, peserta didik dapat merumuskan gagasan pemecahan masalah berupa "Peta Diagnosis & Lembar Rekomendasi" yang konkrit untuk meluruskan persepsi budaya Banyuasin.
5. Melalui kegiatan persidangan diskusi di kelas, peserta didik dapat mementahkan atau mempertahankan argumen investigatif terkait keaslian nilai budaya yang mereka temukan dari sanggahan peserta didik yang menelaah.
6. Melalui refleksi hasil investigasi, peserta didik dapat mendesain komitmen aksi nyata mandiri sebagai agen pelurus informasi budaya Banyuasin di lingkungan sekitar.





LIVEWORKSHEETS

## C. ALOKASI WAKTU PENGERJAAN

Alokasi waktu pembelajaran diatur sebagai berikut:

| No | Tahapan Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| 1. | Pengondosian & Membaca Kasus | 10 menit |
| 2. | Penyelidikan, Pengumpulan Data, & Pengisian Tabel | 25 menit |
| 3. | Pembedahan Mitos, Peta Diagnosis, & Rekomendasi | 25 menit |
| 4. | Presentasi Kelompok & Diskusi Kelas | 20 menit |
| 5. | Kesimpulan & Refleksi Mandiri | 10 menit |
| Total | Waktu Pengerjaan ( 2 JP) | 90 menit |





LIVEWORKSHEETS

## D. PERALATAN & BAHAN

1. Alat

Peserta Didik Menyiapkan:

- Lembar Kerja Peserta Didik (Online)
- Gawai: Hp/Laptop

2. Bahan & Sumber Belajar

Peserta didik menggunakan:

- Buku Sejarah Indonesia
- Sumber artikel/jurnal mengenai Budaya Kabupaten Banyuasin
- Gambar/Video/ Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, & Tari Setunduk
- Menyiapkan akses internet untuk informasi tambahkan yang diperintahkan oleh guru

## E. INFORMASI SINGKAT

1. Pengenalan Budaya Banyuasin

Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki kekayaan budaya yang berkembang dari hubungan masyarakat dengan lingkungan, tradisi, dan kehidupan sosial. Salah satu identitas yang kuat adalah semangat kebersamaan dan gotong royong, yang juga tercermin dalam semboyan Bumi Sedulang Setudung.





LIVEWORKSHEETS

Budaya Banyuasin dapat dikenalkan melalui berbagai bentuk, seperti seni pertunjukkan, makanan tradisional, adat, serta pengetahuan masyarakat mengenai alam.

Kebudayaan Banyuasin lahir dari perpaduan harmonis masyarakat wilayah perairan/sungai dan daratan (talang). Memahami filosofi asli setiap tradisi menjaga masyarakat agar tidak terjebak pada komersialisasi semata yang mengikis makna asli kebudayaan.

2.Tari Seluang Mudik

Berakar dari pengamatan fenomena alam kawanan ikan seluang yang berenang mudik melawan arus sungai. Mengandung filosofi kegigihan, kerja keras, kekompakan, dan pantang menyerah. Tari ini tidak hanya meggambarkan kehidupan ikan, tetapi juga mengandung pesan mengenai persaudaran, kebersamaan, dan kehidupan masyarakat yang saling membantu. Dalam pertunjukkannya, tari Seluang Mudik umumnya dibawakan oleh penari perempuan dengan gerakan tangan yang lincah serta penggunaan kipas sebagai properti. Musik pengiringnya menggunakan tempo yang relatif cepat dengan perpaduan alat musik pukul tradisional dan unsur musik Melayu.





LIVEWORKSHEETS

2.Gengan Rampai Talang

Masakan khas berkuah khas wilayah perkebunan (talang) yang mengombinasikan berbagai hasil bumi alami. Menggambarkan kearifan lokal pemanfaatan alam serta rasa kebersamaan saat disantap bersama. Gengan Rampai Talang tidak hanya dapat dipandang sebagai makanan, tetapi juga sebagai bagian dari pengetahuan kuliner masyarakat Banyuasin. Keberadaan bahan-bahan lokal di dalamnya menunjukkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan hasil kebun dan hasil perairan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Yang menarik, Gengan Rampai Talang Banyuasin tercatat dalam daftar Warisan Budaya Takbenda Kabupaten Banyuasin sebagai bagian dari domain Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam dan Semesta.

3.Tari Setunduk (Tari Sedulang Setudung)

Tari Sedulang Setudung merupakan salah satu tari identitas Kabupaten Banyuasin yang diciptakan sebagai tari penyambutan tamu. Tari ini diciptakan oleh Raden Gunawan atas permintaan bupati Banyuasin dan pemangku adat Banyuasin memiliki tari penyambutan yang mencerminkan identitas daerah. Tari ini memiliki perkembangan sejak diciptakan pada 2002. Nama Sedulang Setudung sendiri tidak hanya berkaitan dengan tari. Istilah tersebut juga merupakan identitas budaya Banyuasin dan berkaitan dengan tradisi masyarakat.

## E. PETUNJUK UMUM

1. Berdoa terlebih dahulu, mulailah kegiatan belajar dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Identitas Siswa, tuliskan nama dan tanggal pelaksanaan pada kolom identitas di halaman depan LKPD.





LIVEWORKSHEETS

## F. PETUNJUK BERDASARKAN SINTAKS PBL

1. Orientasi Masalah & Pengamatan Kasus: Berdoa dan membaca narasi kasus/miskonsepsi terkait budaya Banyuasin (Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, dan Tari Sedulang Setudung).
2. Penyelidikan Mandiri & Pengumpulan Data: Menggali informasi dari sumber tepercaya untuk melengkapi Tabel Analisis Pembanding secara mandiri.
3. Pembedahan Mitos, Peta Diagnosis & Rekomendasi:

- Membedah miskonsepsi vs fakta asli.
- Mengerjakan Peta Diagnosis (menganalisis akar penyebab pergeseran nilai).
- Menyusun Lembar Rekomendasi (3 langkah solusi konkret yang realistis).

4. Evaluasi Pembelajaran: Menyelesaikan 10 soal Pilihan Ganda dan 5 soal Esai/Uraian secara individu.
5. Refleksi & Komitmen Agen Budaya: Mengisi kesimpulan rumpang, centang checklist aktivitas, serta menuliskan jurnal refleksi diri.

## G. SITUASI MASALAH

Baca narasi kasus berikut dengan cermat:

Sebuah artikel viral di media sosial mengklaim bahwa "Tari Seluang Mudik" hanyalah tarian hura-hura biasa tanpa makna diciptakan untuk ajang kompetisi modern, sehingga gerakannya bebas di ubah sesuka hati tanpa perlu diperhatikan kekompakan. Di saat bersamaan, sebuah acara EO menyebut bahwa "Tari Sedulang Setudung" tidak perlu menggunakan tudung sali asli dan cukup diganti tempat plastik instan demi kepraktisan acara. Sementara itu, kuliner "Gengan Rampai Talang" mulai dipromosikan sebagai "makanan mewah khusus kalangan kaya" dengan bahan-bahan impor yang menghilangkan penggunaan sayuran lokal khas talang.





LIVEWORKSHEETS

## 1. AMATI & KUMPULKAN DATA



TARI SELUANG MUDIK



GENGAN RAMPAI TALANG



TARI SEDULANG SETUDUNG

Amati dokumentasi asli ketiga budaya yang ditampilkan guru. Kumpulkan data dari sumber tepercaya (buku/toko adat) mengenai makna, nilai, dan fungsi asli dari Tari Seluang Mudik. Tari Sedulang Setudung, dan Gengan Rampai Talang.

## 2. ANALISIS PEMBANDING

Bandingkan elemen asli ketiga budaya tersebut untuk menemukan tolak ukur keaslian nilai budaya:

| Indikator Pembanding | Tari Seluang Mudik | Gengan Rampai Talang | Tari Setunduk |
|---|---|---|---|
| Bentuk Budaya | Seni Tari Tradisional | Kuliner Tradisional | Seni Tari Tradisional |
| Karakter Asli | Gerakan lincah & selaras meniru kan rombongan ikan | Kuah rempah alami dari hasil kebun/talang lokal | Gerakan ramah, anggun, membawa dulang & tudung saji |





LIVEWORKSHEETS

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Fungsi Asli** | Hiburan cermin filosofi perjuangan masyarakat | Pangan lokal & simbol kebersamaan masyarakat | Penyambutan & bentuk penghormatan tamu kehormatan |
| **Nilai Filosofis Utama** | Kegigihan & kekompakan | Kearifan lokal & kesederhanaan | Kerahaman & gotong royong |





LIVEWORKSHEETS

## 3. PEMBEDAHAN MITOS & SALAH KAPRAH

**Berdasarkan narasi kasus fiktif di atas, bedahkan mana pemahaman yang "Sesuai Nilai Asli" dan mana yang mengalami "Salah Kaprah/Pergeseran Nilai":**

a. Mitos/salah kaprah 1 (Tari Seluang Mudik):

- Bentuk Miskonsepsi:

Dkatakan tarian hura-hura tanpa makna yang bebas diubah asal ramai.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....

b. Mitos/Salah Kaprah 2 (Gengan Rampai Talang):

- Bentuk Miskonsepsi:

Diklaim sebagai kuliner komersial mewah dengan bahan impor.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....

c. Mitos/Salah Kaprah 3 (Tari Setunduk):

- Bentuk Miskonsepsi:

Properti tudung saji dianggap sekadar formalitas yang bisa diganti plastik instan demi kepraktisan.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....





LIVEWORKSHEETS

## 4. PENYUSUNAN PETA DIAGNOSIS & LEMBAR REKOMENDASI

**Rumuskan Lembar Rekomendasi Budaya bersama kelompokmu:**

1). Peta Diagnosis: Mengapa pergeseran nilai/miskonsepsi pada kasus di atas bisa terjadi di tengah masyarakat saat ini?

A. TENTUKAN FAKTOR PEMICU UTAMA (Centang pilihan yang sesuai):

- ☐ Komersialisasi seni demi kepraktisan & instan
- ☐ Dominasi konten sosmed tanpa edukasi pakem
- ☐ Minimnya literasi filosofi sejarah kebudayaan
- ☐ Lunturnya tradisi gotong royong di masyarakat

B. URAIAN HASIL ANALISIS DIAGNOSIS KELOMPOK:

[Tuliskan uraian analisis diagnosis kelompokmu di sini: Jelaskan penyebab pergeseran nilai Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, dan Tari Sedulang Setudung di tengah arus modernisasi...]



2). Lembar Rekomendasi (Solusi Kritis): Tuliskan 3 langkah konkret untuk meluruskan kembali pemahaman masyarakat agar nilai Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, dan Tari Sedulang Setudung tetap terjaga tanpa tergerus zaman.





LIVEWORKSHEETS

| Langkah / Solusi Kritis | Bentuk Aksi Konkret & Kegiatan | Sasaran Target & Impact |
|---|---|---|
| Langkah 1: Edukasi & Digitalisasi Budaya | | |
| Langkah 2: Revitalisasi Sanggar & Komunitas | | |
| Langkah 3: Regulasi & Festival Resmi | | |

### 5. DEBAT INVESTIGASI

Presentasikan Peta Diagnosis & Lembar Rekomendasi kelompokmu di depan kelas. Pertahankan analisis kritis kelompokmu saat mendapat pertanyaan atau pandangan lain kelompok penelaah.

## H. KESIMPULAN KELOMPOK (MODEL LAPORAN HASIL INVESTIGASI

Format Isian Rumpang

Petunjuk: Lengkapilah kalimat kesimpulan di bawah ini berdasarkan hasil investigasi mandirimu!

- Kebudayaan Banyuasin memiliki nilai utama berupa ..... dan ..... yang mencerminkan kehidupan masyarakat perairan dan daratan (talang)
- Miskonsepsi dan pergeseran nilai budaya umumnya terjadi karena .....
- Sebagai generasi muda, langkah nyata yang dapat kami lakukan untuk menjaga keaslian budaya Banyuasin adalah .....





LIVEWORKSHEETS